

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kulit merupakan lapisan yang menutupi tubuh dan sebagai pelindung tubuh dari berbagai macam bahaya yang datang dari luar. Bagi kaum hawa, kulit merupakan bagian tubuh yang perlu mendapat perhatian khusus dalam hal kecantikan (Wibowo, 2008).

Kulit sangat mendukung penampilan seseorang untuk itu perlu dirawat, dipelihara dan dijaga kesehatannya. Dengan merawat dan memelihara kulit, penampilan akan terlihat lebih sehat, terawat dan senantiasa memancarkan kesegaran (Wijayakusuma, 1998).

Radikal bebas berpengaruh terhadap kesehatan kulit. Radikal bebas adalah molekul-molekul tidak stabil yang terbentuk dari kerja tubuh seperti bernapas, serta dari faktor eksternal lingkungan seperti sinar UV, asap dan polusi. Radikal bebas mengambil bagian dari atom kulit, akan terjadi reaksi berantai negatif pada permukaan kulit yang menyebabkan kerusakan pada sel kulit yang sehat serta kolagen. Akhirnya, sel kulit pun mengalami *oxidative stress* atau kerusakan akibat radikal bebas.

Antioksidan merupakan substansi yang mampu menetralkan radikal bebas dengan cara melepas dirinya agar teroksidasi. Antioksidan berperan dalam mencegah kerusakan yang ditimbulkan oleh radikal bebas terhadap sel normal, protein dan lemak. Antioksidan menetralkan radikal bebas dengan melengkapi kekurangan elektron yang dimiliki radikal bebas dan menghambat terjadinya reaksi berantai dari pembentukan radikal bebas yang dapat menimbulkan stress oksidatif.

Untuk mencegah kerusakan kulit dapat ditambahkan antioksidan dalam sediaan kosmetika. Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Salah satu bentuk sediaan kosmetik yang banyak digunakan adalah masker.

Masker gel *peel-off* merupakan masker yang praktis, setelah kering masker tersebut dapat langsung diangkat tanpa perlu dibilas (biasa dikenal dengan sebutan masker *peel-off*). Selain itu efek dari zat aktif pada masker dapat lebih lama berinteraksi dengan kulit wajah. Bentuk gel mampu menyebar dengan baik di kulit, memberikan efek dingin, mudah dicuci dengan air, dan pelepasannya baik.

Penggunaan masker gel *peel-off* yang mengandung bahan alami serta memiliki khasiat sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini sekaligus sebagai whitening diantaranya terdapat pada tanaman kopi hijau dan bengkuang.

Kopi hijau memiliki senyawa polifenol yang salah satunya untuk menangkal radikal bebas yang dapat menyebabkan kerusakan pada sel kulit hingga terjadi penuaan dini. Saat ini sudah banyak produk kosmetik di pasaran yang menggunakan bahan alam sebagai zat aktif salah satunya dengan penambahan ekstrak kopi hijau ini. Ekstrak di dapatkan dengan menggunakan metode pemanasan (dekok).

Produk kosmetik pemutih bengkuang sudah banyak beredar di pasaran, tetapi dalam bentuk gel *peel-off* masih belum populer di masyarakat. Umbi bengkuang mengandung senyawa fenol yang dipercaya berkhasiat sebagai pemutih alami. Yang digunakan untuk membuat masker gel ini adalah pati dari bengkuang tersebut. Pati bengkuang ini di dapatkan dengan proses pengepresan serta pengeringan.

Berdasarkan latar belakang ini maka dilakukan pembuatan formulasi masker gel *peel-off* dengan menggunakan ekstrak kopi hijau dan pati umbi bengkuang.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan pati bengkuang dan kopi hijau pada formulasi masker gel *peel-off* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penambahan pati bengkuang dan kopi hijau pada formulasi masker gel *peel-off*

I.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2019 di Laboratorium Teknologi Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Bandung, Jl. Soekarto Hatta No. 754 Bandung.